

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

*E-learning* adalah metode pembelajaran yang mendukung pelajar untuk melakukan pembelajaran secara mandiri yang menggunakan basis internet. Pelajar dapat mencari materi tentang pelajaran secara luas dengan bantuan internet, mulai dari materi yang telah diajarkan maupun tentang materi yang belum atau sedang dipelajari. Metode belajar ini dapat dimanfaatkan oleh pelajar maupun tenaga tenaga pengajar untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran ini sangat cocok untuk digunakan pada situasi ini, terutama karena perkembangan jaman yang pesat menyebabkan interaksi jarak jauh dapat terlaksana dengan lebih efisien. Penggunaan metode belajar *E-learning* memberikan manfaat yang lebih terutama karena pelajar dan pengajar dapat melakukan kegiatan belajar mengajar tanpa harus bertemu, hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih efisien.

Metode belajar *E-learning* ini adalah terobosan terbaru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar jarak jauh (Raab, Ellis, & Abdon, 2020). *E-learning* menggunakan internet untuk membuat, mengatur, mengantarkan & memfasilitasi pembelajaran. Keuntungan yang didapat dari pelaksanaan *E-learning* sendiri sudah banyak dibahas di banyak artikel (Bouhnik & Marcus, 2006; Liaw, Huang, & Chen, 2007; Raab et al., 2002; Shotsberger, 2000).

Metode *E-learning* memiliki 4 kelebihan dibanding dengan metode belajar biasa, yaitu : Kebebasan untuk menentukan kapan melaksanakan pembelajaran, Kurangnya ketergantungan tenaga pengajar pada kendala waktu. Kebebasan untuk menyampaikan pendapat dan memberi pertanyaan, aksesibilitas ke materi kursus online sesuai pilihan siswa sendiri.

Jika melihat kelebihan yang didapatkan dari metode *e-learning* memang terlihat menjanjikan, namun pelaksanaan metode belajar *E-learning* ini memerlukan pengguna untuk menyediakan “modal” berupa infrastruktur yang meliputi internet dan sebuah gawai yang dapat mengakses internet baik berupa PC (*Personalized Computer*), Laptop maupun *Smartphone*. Dilihat dari kebutuhan yang diperlukan, bagi sebagian orang mungkin merasa bahwa kebutuhan ini dapat

dengan mudah untuk dipenuhi, pasalnya hampir seluruh masyarakat yang tinggal di daerah kota memiliki akses untuk jaringan internet dan kepemilikan atas gawai yang diperlukan. Permasalahannya pelaksanaan metode *E-learning* ini dilaksanakan secara umum, baik di daerah perkotaan maupun di daerah desa di negara maju maupun di negara berkembang & negara dunia ketiga. Pelaksanaan metode *E-learning* ini menyebabkan permasalahan sendiri dalam pelaksanaannya apakah implementasiannya bisa sama di berbagai negara atau metode ini hanya bisa dilaksanakan di negara-negara tertentu saja. Karena permasalahan tersebut, artikel ini akan membahas mengenai pengimplementasian metode belajar *E-learning* ini di beberapa negara di daerah timur tengah yaitu Irak, Kenya dan UEA berdasarkan studi yang dilakukan menggunakan beberapa artikel yang bersumber dari jurnal internasional.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana keunggulan dan kekurangan dari kesiapan untuk metode belajar *e-learning* di ketiga negara tersebut?
2. Bagaimana perbandingan kesiapan metode belajar di ketiga negara tersebut?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui keunggulan dan kekurangan kesiapan metode belajar *e-learning* di ketiga negara tersebut
2. Untuk mengetahui perbandingan kesiapan metode belajar di ketiga negara tersebut

## **1.4 Sistematika penulisan**

Penulisan dimulai dengan menentukan topik yang akan dibahas. adapun topik yang akan dibahas adalah pelaksanaan metode belajar *E-learning*. Artikel yang digunakan untuk pembahasan topik ini berstatus *open / gratis*. Artikel yang digunakan adalah artikel yang melakukan studi kasus dan dilakukan di tempat yang sama yaitu Universitas.

Artikel yang telah didapatkan lalu di rangkum untuk mendapatkan poin-poin penting yang memiliki kesamaan untuk kemudian dibandingkan dengan pembahasan di artikel lain. Setelah artikel dibandingkan maka dibuat menjadi tabel

yang berisi ringkasan perbedaan kondisi di tiap-tiap negara berdasarkan faktor pembahasannya, dari tabel ini kemudian dapat dilanjutkan ke kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini akan menyimpulkan kembali tujuan dari penelitian dan menunjukan hasil penelitian, setelah itu dapat dilanjutkan dengan membuat saran penelitian untuk kedepannya.